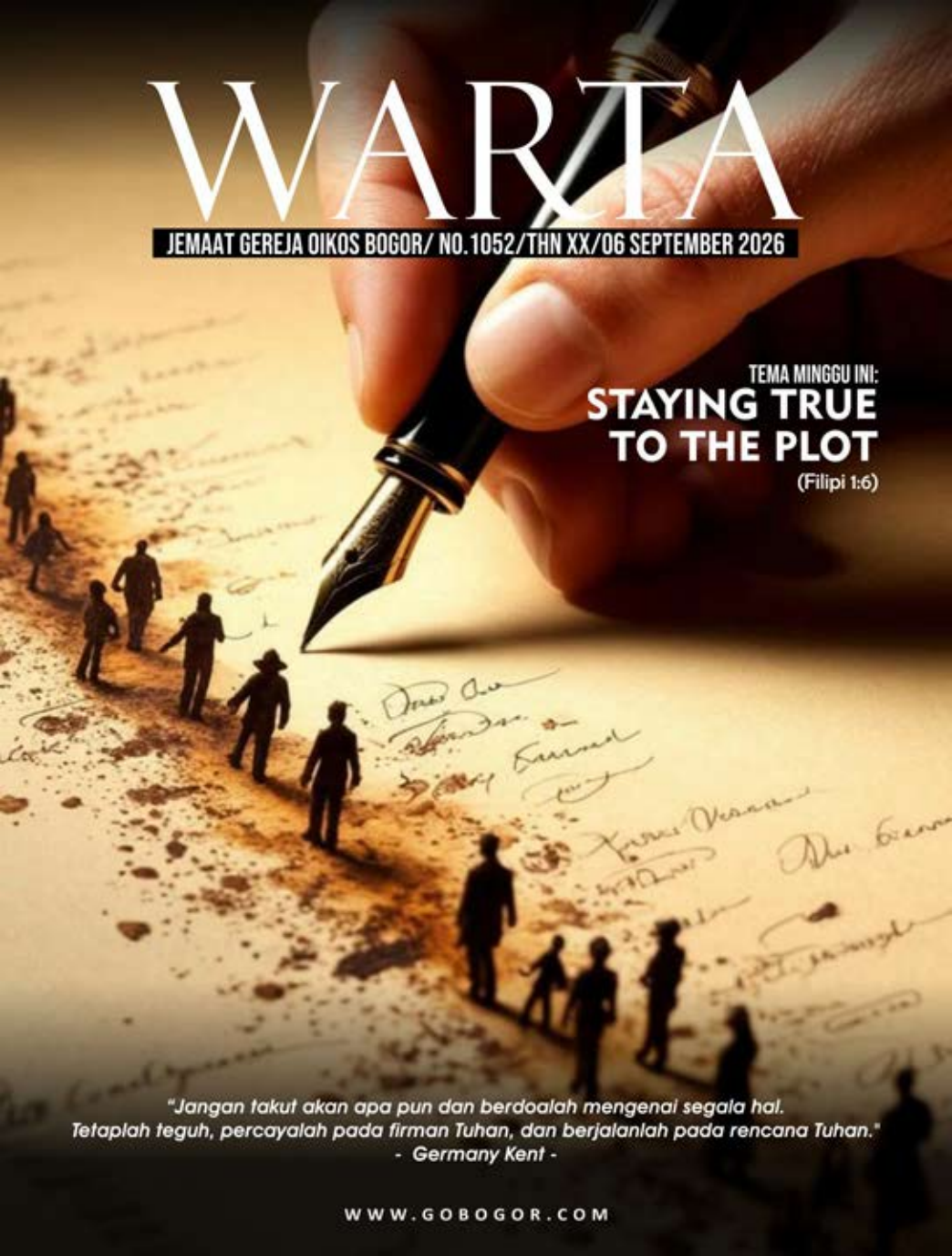


WARTA



JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1052/THN XX/06 SEPTEMBER 2026

TEMA MINGGU INI:
**STAYING TRUE
TO THE PLOT**
(Filipi 1:6)

"Jangan takut akan apa pun dan berdoaah mengenai segala hal.
Tetaplah teguh, percayalah pada firman Tuhan, dan berjalanlah pada rencana Tuhan."
- Germany Kent -



**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan September 2026:

**"FINISHING WELL
IN MINISTRY"**

Tema Mingguan September 2026 :

06 Agust : Staying True To The Plot (Filipi 1:6)

13 Agust : Cancel Culture (Roma 12:2)

20 Agust : Anti Ghosting (Matius 24:13)

27 Agust : Legacy Over Hype (1 Yohanes 2:17)

Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship



KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan

Aktif dalam Pemuridan

Kedewasaan Rohani

Sekolah Kehidupan

Impartasi terus-menerus lewat
equipping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di



Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu
dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan
persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- | | |
|--------------|--------------|
| - Perth | - Sydney |
| - Melbourne | - Singapore |
| - Jakarta | - Bogor |
| - Balikpapan | - Surabaya |
| - Tangerang | - Denpasar |
| - Bekasi | - Karawang |
| - Makasar | - Samarinda |
| - Palembang | - Singkawang |
| - Solo | |

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121

Email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs

Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IMAMAT 2-4**

Salah satu pekerjaan iblis yang paling nyata di akhir zaman ini adalah menebar perpecahan. Tanpa kita sadari, roh pemecah belah sedang aktif merusak banyak kehidupan. Rumah tangga retak, hubungan keluarga menjadi dingin, pertengkaran muncul antara menantu dan mertua, bahkan antar saudara sendiri-semuanya karena kuasa roh ini. Tidak berhenti di situ, perpecahan juga masuk dalam pelayanan, dalam bangsa, bahkan dalam hubungan antara pemerintah dan rakyat. Namun, sebagai anak-anak Tuhan, kita dipanggil untuk melawan roh ini dengan sikap rendah hati dan hati yang mau saling memahami. Kita diciptakan untuk saling membutuhkan, bukan berjalan sendiri. Jika kita mau bergandengan tangan dan menjadikan perbedaan sebagai kekayaan, bukan alasan untuk bertikai, maka kasih Tuhan akan semakin nyata dalam kebersamaan kita. Hari-hari ini bukan lagi waktunya melihat perbedaan sebagai tembok pemisah. Justru dalam keberagamanlah kita belajar arti kasih yang sejati. Mari bersatu, bekerja sama, dan berdiri teguh menghancurkan setiap roh pemecah belah yang ingin merusak keluarga, gereja, maupun bangsa kita. Hanya di dalam kesatuan kita akan menemukan kekuatan, keteguhan, serta kuasa Tuhan yang memulihkan. Dalam bacaan Alkitab hari ini kita diingatkan bahwa para pemecah belah adalah orang-orang yang hidup hanya mengikuti keinginan duniawi. Mereka tidak dipimpin oleh Roh Kudus, melainkan oleh roh lain yang mendorong mereka untuk menabur perpecahan di mana-mana. Oleh karena itu kita harus berhati-hati. Bagaimana kita menghadapi roh pemecah belah ini?

1. Bangun diri di atas dasar iman yang suci (ayat 20a).

Pemecah belah cenderung memiliki agenda-agenda pribadi untuk menguntungkan kepentingan dagingnya. Alkitab berkata: Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci. Jika kita bangun diri kita di atas dasar iman yang suci, maka meskipun pemecah belah ada di sekitar kita, tetapi kita dapat berpikir jernih, berpikir jauh ke depan dan saling menudukung satu dengan yang lainnya, sehingga bersama-sama kita dapat membangun kekuatan yang luar biasa.

2. Berdoa dalam Roh Kudus (ayat 20b).

Rasul Paulus berkata, "Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi juga dengan akal budiku." (1 Kor. 14:15). Doa sejati bukan sekedar kata yang kita pahami, melainkan juga ungkapan hati yang dituntun Roh Kudus. Ada saatnya kita berdoa dengan bahasa biasa, ada pula saatnya melampaui pengertian. Doa dalam Roh Kudus bukan hanya bahasa roh, tetapi doa yang selaras dengan kehendak Allah. Dengan demikian, doa kita bukan sekedar permintaan, melainkan penyatuan hati dengan rencana-Nya yang sempurna.

3. Hidup dalam belas kasihan (ayat 22).

Firman Tuhan mengingatkan, "Tunjukkanlah belas kasihan kepada mereka yang ragu-ragu." Itu berarti kita dipanggil untuk hidup dalam kasih, menerima sesama apa adanya, menunjukkan kelembutan, dan kerelaan untuk mengalah. Sikap penuh belas kasihan inilah yang mematahkan kuasa roh pemecah belah serta memelihara kesatuan di keluarga, gereja, dan masyarakat.

4. Hidup dengan membenci dosa (ayat 23).

Artinya kita harus menolak dosa dalam bentuk apapun, menolong mereka yang terjatuh agar kembali kepada Tuhan. Firman berkata: "Selamatkanlah mereka dengan jalan merampas mereka dari api," sambil tetap menunjukkan belas kasihan dengan takut akan Allah, membenci segala sesuatu yang ditimbulkan oleh dosa dan menuntun mereka ke jalan kebenaran.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IMAMAT 5-7**

Ketika kita menempuh perjalanan, maka hal penting yang harus diperhatikan adalah jangan sampai jatuh tersandung. Setiap orang yang sedang dalam perjalanan tengah jalan. Bukan karena ia merencanakan untuk jatuh, bukan juga karena ia lalai dan tidak kuat dalam perjalanannya tetapi karena tersandung, terjadinya juga secara tiba-tiba, tanpa diduga sebab tidak pernah ada dalam pikirannya untuk tersandung, terpeleset dan gagal. Dalam pikirannya tentunya hal-hal positif; saya pasti sukses dan berhasil. Alkitab berkata, roh memang penurut tetapi daging lemah. Biarlah kita semua menjaga kehidupan kita sehingga di tengah dunia yang penuh tantangan ini kita tidak tersandung, kita akan berjalan terus sampai kita akan melihat kemenangan yang Tuhan sediakan bagi kita.

Yudas menutup surat ini dengan mengingatkan kita akan dahsyatnya kuasa Allah: Bagi Dia, yang berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung dan yang membawa kamu dengan tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya, Allah yang esa, Juruselamat kita oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, bagi Dia adalah kemuliaan, kebesaran, kekuatan dan kuasa sebelum segala abad dan sekarang dan sampai selama-lamanya. Amin. Artinya, selama kita tekun dan berjaga-jaga dan hidup kita dipenuhi Firman Tuhan, maka kita dapat melalui masa-masa yang sukar itu dan tetap melihat kemenangan. Apa yang menyebabkan orang tersandung?

1. Jika terlalu banyak mendengar apa kata orang.

Betul kita perlu mendengar nasihat, karena Alkitab mengajarkan, keberhasilan ada karena penasihatnya banyak. Tetapi, ketika yang kita dengar hanya perkataan yang sia-sia, gosip yang beredar, maka kita mudah tersandung. Betul kita harus bersosialisasi dengan banyak orang, tetapi kita harus berhati-hati dengan perkataan kita. Apapun yang kita dengar, hendaklah kita tempatkan filter dalam telinga dan mata kita yaitu Firman Tuhan. Untuk itu, kita harus lebih banyak mendengar apa kata firman Tuhan, apa kata Roh Kudus, sehingga tidak mudah terpengaruh dan tersandung.

2. Jika tidak memiliki prinsip kehidupan yang tegas.

Yosua dengan tegas berkata, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah. Yesus berkata, tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Berarti, dalam hidup ini harus ada ketegasan agar iman kita kepada Tuhan tidak mudah digoyahkan oleh tantangan atau pergumulan hidup. Saya percaya bahwa kita mengasihi Tuhan, tetapi terkadang kita tidak tegas, dan mudah kompromi. Betul kita harus belajar memahami orang lain, tetapi itu bukan berarti kita boleh kompromi dengan dosa. Segala sesuatu yang merupakan kebenaran, jangan pernah kompromi sehingga menolak kebenaran yang kita terima.

3. Jika hidupnya tidak terus dipenuhi firman Tuhan.

Jika hidup kita tidak terus menerus diisi dengan firman Tuhan, iman kita akan melemah. Alkitab menegaskan bahwa iman timbul dari pendengaran akan firman Kristus. Namun seringkali tantangan dan suara dunia seperti benalu yang menggerogoti firman dalam hati. Jika kita hanya mengandalkan firman sekali seminggu, sementara setiap hari kita menghadapi masalah dan tekanan, kita akan mudah rapuh dan tersandung. Firman adalah makanan rohani yang memberi kekuatan. Semakin kita tekun mengisinya dalam hidup, semakin kuat pula kita menghadapi setiap pergumulan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IMAMAT 8-10**

Salah satu ciri manusia modern adalah selalu ingin tahu segalanya, bahkan hal-hal yang seharusnya tidak perlu diketahui, seperti apa yang akan terjadi esok hari. Karena rasa ingin tahu itu, ada yang sampai mencari jawaban lewat dukun, peramal, atau paranormal. Padahal, semua itu hanyalah kebodohan. Kita bersyukur sebab kita memiliki Allah yang hidup, yang sudah memberikan firman-Nya. Alkitab adalah kitab luar biasa: berbicara tentang awal mula dunia, tentang penyertaan Tuhan hari ini, bahkan tentang masa depan kita bersama-Nya. Firman menegaskan bahwa orang yang menolak Kristus akan menghadapi hukuman kekal, tetapi mereka yang setia akan dijemput sebagai mempelai Kristus, hidup penuh sukacita dalam pesta pernikahan Anak Domba di sorga. Karena itu, marilah kita rajin membaca dan memahami firman Tuhan, sebab hanya firman yang memberi kepastian, pengharapan, dan jaminan hidup kekal.

Kitab Wahyu sering disebut kitab yang penuh misteri, sebab berisi banyak hal yang sulit dimengerti dan dipahami oleh banyak orang. Surat ini ditulis oleh Rasul Yohanes antara tahun 64-95 Masehi. Berarti sebelum kejatuhan Yerusalem tahun 70 M, pada saat tekanan dan penderitaan serta penganiayaan terhadap orang percaya di zaman kaisar Nero antara tahun 64-68 M, lalu kemudian penganiayaan itu makin lama makin parah, hingga akhir dari pemerintahan kaisar Domitian (tahun 81-96). Surat ini ditulis oleh Rasul Yohanes dalam pembuangan di pulau Patmos, dengan tujuan untuk menguatkan orang percaya di masa-masa yang sukar dan untuk memberi tahu kepada setiap umat-Nya bahwa Allah tahu dan mengerti segala sesuatu bahkan sebelum segala sesuatu terjadi. Namun juga mengingatkan orang percaya untuk tetap hidup bersih dibasuh oleh darah Anak Domba. Apa sebenarnya yang harus terjadi sebelum kedatangan Kristus kembali?

1. Injil harus tersebar.

Upaya untuk menghentikan pemberitaan Injil terus terjadi di berbagai tempat. Iblis memakai segala cara untuk menghalangi: gereja dibakar, orang percaya dianiaya, bahkan perpecahan ditabur di mana-mana. Namun, terpujilah Tuhan, sebab di akhir zaman ini Allah sendiri yang membuka pintu bagi Injil. Setiap kali jalan ditutup, kuasa Roh Kudus bekerja dan selalu ada pintu lain yang terbuka. Seperti firman-Nya berkata: "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, dan sesudah itu barulah tiba kesudahannya." Pada saat itulah Kristus datang kembali, bukan sebagai Juruselamat, melainkan sebagai Hakim yang adil untuk menghakimi dunia ini.

2. Kuasa kegelapan dipermalukan.

Kegerakan kuasa kegelapan memang dahsyat dan berusaha menyaingi pemberitaan Injil. Iblis memakai berbagai cara untuk menipu manusia dan menjauhkan mereka dari kebenaran. Namun, bagi orang percaya, kuasa itu tidak berdaya. Sebab, Roh yang ada di dalam kita jauh lebih besar daripada roh yang bekerja di dunia ini. Pada akhirnya, di zaman akhir, kuasa kegelapan akan dipermalukan, dan orang benar akan menyaksikan kemuliaan Allah dinyatakan dalam hidup kita untuk selama-lamanya,

3. Orang percaya mengalami kemuliaan.

Orang percaya dipanggil untuk mengalami pengalaman kemuliaan Allah. Dalam keluarga, Tuhan menyediakan hal-hal besar yang tak pernah terlintas dalam hati manusia. Begitu juga dalam kehidupan gereja Tuhan. Tantangan boleh datang silih berganti, namun bagi kita yang mengasihi-Nya, kemenangan pasti menjadi bagian yang Tuhan janjikan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IMAMAT II-13**

Dalam hidup, ada dua pandangan besar mengenai perjalanan kita. Sebagian orang percaya bahwa langkah awal menentukan hasil akhir: jika langkah awal benar, yang menekankan pentingnya langkah akhir: meski awal tidak benar, jika diakhiri dengan bijaksana dan benar, hasilnya bisa luar biasa. Bagi saya, keberhasilan sejati muncul ketika langkah awal dan akhir sama-sama baik. Fokus kita seharusnya bukan hanya pada awal atau akhir, tetapi pada keseluruhan perjalanan. Mengawali hari-hari kita dengan benar, sekaligus menutup setiap langkah dengan benar, itulah kunci kemenangan, berkat, dan keberhasilan. Dengan demikian, hidup kita dipenuhi arah yang tepat, hasil yang baik, dan kemuliaan yang kekal.

Alfa dan Omega adalah alfabet dari bahasa Yunani. Diawali dengan Alfa dan mengakhirinya dengan Omega. Kristus memakai istilah ini; Aku adalah Alfa dan Omega, Yang awal dan Yang akhir. Yohanes menyatakan kepada ketujuh jemaat yang di Asia Kecil: Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Dia, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang. Di sini ada tiga dimensi yang Tuhan bicara buat kita; dari Dia yang ada, yang sudah ada dan yang akan datang. Berarti; sekarang, kemarin dan sampai selama-lamanya. Yesus memproklamkan diri-Nya; "Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa." Apa yang Ia kerjakan dalam kapasitas-Nya sebagai Alfa dan Omega?

1. Dia mengasihi kita (ayat 5).

Alkitab mencatat hal yang luar biasa; Bagi Dia, yang mengasihi kita! Dia mengasihi kita bukan saat kita sudah bertobat, tetapi Dia mengasihi kita jauh sebelum kita bertobat. Bahkan ketika kita menyakiti hati-Nya, ketika kita hidup dalam dosa, waktu kita melakukan kesalahan-kesalahan kita, Dia bukan Allah yang menghukum, menghujat dan mengutuk serta membuang kita. Justru di tengah kesalahan kita, Dia memanggil kita. Begitu juga ketika Dia mengijinkan kita menghadapi masalah, itu karena kasih-Nya yang besar atas kita dan juga panggilan-Nya atas kita supaya kita kembali pada rancangan-Nya. Di tengah masalah, Dia menyatakan kasih-Nya dengan menguatkan, menghibur dan mengajar serta mendewasakan kita.

2. Dia melepaskan kita dari dosa (ayat 5).

Lewat darah-Nya, lewat kematian-Nya di kayu salib, Yesus menyelesaikan segala dosa kita. Dosa yang menyebabkan hidup kita hancur. Kita boleh rajin beribadah bahkan boleh saja terlibat dalam pelayanan, tetapi selama dosa kita tidak diselesaikan, maka akhir dari segala-galanya adalah neraka, tempat penghukuman kekal. Sebagai hamba Allah, saya mau ingatkan, darah Yesus telah ditumpahkan karena kita. Ketika kita mengaku dosa kita dan berbalik dari jalan-jalan-Nya yang jahat, maka Ia yang adalah Allah yang setia dan adil akan mengampuni segala dosa dan kesalahan kita.

3. Dia menjadikan kita Imam-Imam Kerajaan.

Berbicara tentang Imam, berarti ada hubungan yang dekat dengan Tuhan. Berbicara tentang raja, berarti memiliki berkat, kekayaan dan kedudukan. Alkitab menggambarkan kita yang percaya sebagai Imam yang Rajani. Artinya, hubungan kita dengan Tuhan begitu akrab, dan segala berkat-Nya juga tersedia bagi kita. Setiap orang percaya memiliki peran Imam dalam kerajaan Allah. Artinya setiap kita punya tanggung jawab untuk menjadi berkat.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IMAMAT 14-16**

Jika saya bertanya, "Apakah saudara benar-benar mengenal Yesus?" mungkin sebagian dari kita akan merasa aneh dan menjawab, "Tentu saja, aku anak-Nya, murid-Nya, aku Dia mengasihiku serta akan membawa ke sorga." Memang itu pengakuan iman, tetapi mengenal Yesus sejati lebih dari sekedar kata-kata atau pengetahuan. Kita baru benar-benar mengenal-Nya saat menghadapi tantangan hidup. Saat sakit parah dan dokter berkata tak ada harapan, bisakah kita tetap tersenyum dan percaya, "Aku mengenal Yesus yang aku sembah, Dia tidak akan mengecewakanku"? Saat diberitahu tidak bisa memiliki anak, bisakah kita tetap tegar, yakin bahwa manusia boleh berkata tidak mungkin, tetapi Allah kita tidak pernah mengecewakan? Mengenal Yesus bukan hanya di gereja atau saat berkat-Nya jelas, tetapi saat masalah datang dan kita tetap teguh dalam iman. Paulus berkata, "Aku yakin kepada siapa aku percaya, dan Dia berkuasa memelihara segala sesuatu yang dipercayakan kepadaku."

Dari penggambaran yang disampaikan oleh Yohanes di pulau Patmos, kita mendapatkan kesan yang sangat berbeda tentang Yesus. Selama ini, ada saja mereka yang memandang Yesus sebagai "Manusia yang lemah", Ia lahir di kandang yang hina di Betlehem, sepanjang hidup-Nya Ia tidak menikah, dan kematian-Nya pun di kayu salib. Kesannya, Yesus itu sangat lemah. Tetapi dari penggambaran yang disampaikan oleh Yohanes ini, gambaran kita semakin dikuatkan; Ketika Yesus datang kembali, Yesus tidak datang lagi sebagai bayi yang dibungkus kain lampin di kandang Betlehem, melainkan Yang Maha Kuasa, bahkan memegang segala kunci maut dan kerajaan maut, Raja di atas segala raja. Kesimpulan apa yang kita peroleh tentang Yesus kita, di dalam ayat-ayat pembacaan ini?

1. Yesus kita dahsyat dan luar biasa.

Berarti, Dia tidak dapat ditundukkan dan dikalahkan oleh apapun dan siapapun. Banyak orang merencanakan yang jahat dalam pekerjaan Tuhan, orang boleh mengejek bahkan menghujat Dia, tetapi Yesus tetap Tuhan di atas segala tuhan, tetap Raja di atas segala raja. Akan tiba harinya, bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku; Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah, Bapa. Ia memegang ketujuh Bintang, segala perkara ada di tangan-Nya. Orang yang hidup bersama Yesus akan melihat kuasa dan kemuliaan-Nya.

2. Yesus kita lemah lembut dan peduli.

Ia mengerti setiap kita, tahu apa yang kita rasakan, Dia tahu tekanan dan persoalan yang kita hadapi. Menyadari bahwa Dia adalah Allah yang lemah lembut, peduli dan mengerti kita, tetaplah kuat, hadapi segala persoalan dan pergumulan, hapuslah air mata, sebab Yesus yang kita sembah adalah Allah yang takkan mengecewakan kita.

3. Yesus kita satu-satunya Juruselamat.

Nabi boleh banyak, agama boleh banyak tetapi Juruselamat hanya ada dalam Yesus Kristus Tuhan. Yesus dengan tegas berkata, Akulah jalan dan kebenaran dan hidup, tidak ada seorangpun dapat sampai kepada Bapa, jika tidak melalui Aku. Nabipun berdoa agar selamat, tetapi Yesus jalan keselamatan itu. Paulus berkata, aku melatih tubuhku dan menguasai seluruhnya, supaya sesudah aku memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IMAMAT 17-19**

Jika berbicara tentang cinta, setiap hubungan yang dibangun melewati tiga fase. Fase pertama adalah kasih yang semula, ketika pertama kali jatuh cinta dimana segala adalah ujian cinta, ketika kelemahan dan kekurangan mulai terlihat, kekecewaan muncul, dan hubungan mulai terasa sulit. Fase ketiga adalah keputusan: apakah cinta itu menjadi cinta dewasa atau patah di tengah jalan. Begitupun dalam pengiringan kita kepada Tuhan. Waktu kita pertama kali bertobat, menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi, masa itu adalah masa yang sangat indah. Setiap kali memuji dan menyembah Tuhan, berdoa, air mata mengalir karena merasa dekat sekali dengan Tuhan. Namun, tak jarang datang ujian dan tantangan yang berat, yang menguji iman kita. Hanya mereka yang melewati fase ini dengan teguh yang memasuki kedewasaan rohani. Di fase dewasa, iman kita harus dipulihkan kembali pada cinta mula-mula, selalu mengingat dan merasakan kebaikan Tuhan, sehingga kasih kita kepada-Nya tetap teguh meski hidup penuh tantangan. Tuhan sangat menghargai jerih lelah dan kesungguhan pelayanan kepada Tuhan yang dilakukan oleh jemaat di Efesus, tetapi Dia menegur kesalahan mereka karena mereka telah meninggalkan kasih yang semula. Dengan tegas Yesus menegur mereka; Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat. Dari sini kita mengerti bahwa orang yang meninggalkan kasih yang semula harus kembali dalam pertobatan. Kapan kita disebut meninggalkan kasih mula- mula? Dari ayat-ayat ini saya dapat tiga kesimpulan;

1. Ketika hidup Kristen kita tidak maju-maju.

Hidup Kristen harus makin hari makin maju, makin dewasa, dan makin menjadi serupa dan segambar dengan Kristus. Tetapi, ada banyak orang kekristenannya tidak maju-maju. Artinya, waktu kita hidup dalam dosa memang hidup kita tidak benar, ketika bertobat dan meninggalkan dosa memang ada perubahan, tetapi setelah bertobat, itulah yang disebut cinta mula-mula. Setelah itu tidak ada kemajuan yang berarti. Hidup Kristen bukan sekedar berhenti berbuat dosa tetapi mulai melakukan kehendak Tuhan. Hidup Kristen tanpa kemajuan adalah hidup Kristen yang mati.

2. Ketika hidup Kristen kita sudah tidak memiliki beban untuk meluaskan pekerjaan Allah.

Ada orang berkata, "Saya sudah puas karena saya sudah bertobat. Jika saya meninggal, saya pasti memiliki rumah di sorga bersama Bapa yang kekal." Memang sorga adalah kepastian bagi mereka yang percaya. Namun, selama kita masih hidup di bumi, kita dipanggil untuk melanjutkan karya Kristus. Paulus pernah berkata ia berada di antara dua pilihan yang sukar: ia rindu meninggal karena itu berarti keuntungan bersama Kristus selamanya; tetapi ia juga rindu tetap hidup untuk bekerja keras dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Artinya, keselamatan bukan akhir perjalanan, melainkan awal panggilan untuk hidup berbuah dan menjadi berkat, sampai kita dipanggil pulang kepada-Nya.

3. Ketika hidup Kristen kita mulai kompromi dengan dosa.

Saat kita berada dalam kasih mula-mula, kita sungguh takut berbuat dosa. Pikiran kita dipenuhi kesadaran bahwa dosa memisahkan kita dari Kristus, menjauhkan dari hadirat Allah, dan membawa hidup kita ke dalam kutuk serta kesengsaraan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IMAMAT 20-22**

Tidak ada seorangpun yang ingin hidup dalam kesusahan. Sebab bicara tentang kehidupan, setiap orang pasti ingin menikmati hidup yang bahagia, sukses dan penuh dengan berkat. Tetapi kesusahan adalah sesuatu yang tidak pernah perlu dihindari karena kesusahan bisa saja terjadi secara tiba-tiba dalam kehidupan ini. Persoalannya bukan bagaimana kita memiliki hidup tanpa kesusahan, tetapi bagaimana sikap kita terhadap kesusahan, itu akan menentukan banyak dalam hidup kita. Kalau saja kita tahu bersyukur, tetap mengendalikan diri dan tetap menjaga hati kita di tengah kesusahan, maka kesusahan dapat menjadi berkat yang spesial dalam hidup kita. Justru dalam kesusahan kita akan belajar banyak tentang kehidupan ini, dan kita dapat melihat kasih setia Tuhan yang luar biasa yang tidak pernah mengecewakan kita karena janji Tuhan buat hidup kita; kalaupun kita menghadapi kesusahan, maka kesusahan kita hanyalah kesusahan yang sementara karena di balik setiap kesusahan selalu ada rencana Tuhan yang indah bagi setiap kita yang percaya.

Dalam bacaan Kitab Suci hari ini dikatakan: Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan. Ditekankan di sini, kita harus setia sampai mati. Alkitab berkata, barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Berarti, orang-orang yang siap untuk berkorban, yang siap untuk menghadapi penderitaan justru akan menghadapi penderitaan yang sementara. Sebaliknya, orang-orang yang tidak siap, kompromi dengan dosa justru akan menderita selama-lamanya. Orang percaya akan menghadapi kesusahan namun kesudahan kita sementara. Apa tujuan kesusahan sementara yang Tuhan iijinkan?

1. Agar kita dilatih memiliki cinta yang tulus.

Ketika hidup kita penuh dengan berkat, doa kita dijawab dan banyak terjadi mujizat, sangat mudah untuk berkata, aku mengasihi Engkau, ya Yesus, tetapi pertanyaannya, apakah itu adalah ungkapan syukur dan cinta yang tulus! Cinta yang tulus lahir dari pergumulan hidup dan air mata, dan tetap berkata; Engkau tetap segalanya bagiku, Yesus aku tetap mengasihi Engkau.

2. Agar kita kuat dalam segala keadaan.

Alkitab berkata, iman timbul dari pendengaran dan pendengaran oleh firman Kristus. Iman kita kuat justru ketika kita melewati tantangan dan masa-masa yang sukar. Karena itu, selalu saya katakan, cobaan, tantangan dan kesesahan adalah latihan iman untuk kita memiliki otot-otot iman yang kuat. Orang-orang yang melewati banyak tantangan dan pergumulan, adalah orang-orang yang kuat imannya, kalimatnya; kalau dulu Tuhan tolong, sekarang Tuhan pasti tolong, sebab Dia adalah Tuhan yang tidak pernah berubah, dulu, kemarin, hari ini dan sampai selamanya. Daud, Yusuf, Daniel dilatih melalui tantangan hidup.

3. Agar kita mengalami banyak mujizat dari Tuhan.

Materi kesaksian kita adalah kemenangan dan kekuatan di masa-masa yang sukar. Karena itu, ketika diperhadapkan dengan tantangan, hendaklah kita berkata, terima kasih Tuhan, bahwa melalui semuanya ini, Engkau sudah menyiapkan mujizat bagiku, untuk menjadi kesaksianku yang baru agar nama-Mu dipermuliakan dalam hidupku, kemudian orang percaya kepada-Mu. Hari ini engkau bisa saja mengalami mujizat, esok siapkan dirimu untuk menerima lagi mujizat dari Tuhan.



KESAKSIAN 2026



Bagi saya, saya harus terus staying true to the plot. Karena Tuhan Yesus selalu ada di dalam hidupku. Hidupku di dalam kendali tangan Tuhan dan sepenuhnya milik Tuhan seperti yang dikatakan dalam Ibrani 13:5b. Ketika ada masalah, tekanan yang berat, penyakit parah, dan bisa membuat hati kita mulai goyang dan ragu, aku atasi dengan berdoa, bersyukur, berpikir positif dan pegang Janji Tuhan. Aku percaya untuk segala sesuatu ada masanya (Pengkhobah 3:1-2,4,11). Oleh karena itu hiduplah oleh Roh; maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Maka hidup Anda akan dipimpin oleh Roh Tuhan Yesus. .

- Ibu Leni (Area GO Family) -



Yang membuatku staying true to the plot sampai hari ini adalah ada begitu banyak momen dimana Tuhan menyatakan penyertaan, pertolongan, dan kasih-Nya secara nyata. Memang ada kalanya aku ingin berjalan menurut rencana, pengertian, dan kehendakku, terutama ketika jalan Tuhan terasa berbeda atau tidak sesuai harapan. Tapi aku bersyukur ada komunitas rohani yang mengingatkan, menguatkan, dan membantu aku tetap berpegang pada kebenaran Firman Tuhan ketika aku mulai goyah. Jadi, jika Tuhan yang memulai pekerjaan yang baik dalam hidup kita, maka Dia juga yang akan memelihara dan menyelesaikannya.

- Carin (Area GO Pro) -

KESAKSIAN

2026



Yang membuat saya tetap staying true to the plot karena saya tahu dan yakin bahwa dalam segala hal baik atau buruk, memiliki makna/arti yang baik untuk kita. Meskipun kita menyadari dijauh hari. Saya sempat iri pada teman-teman saya yang bisa dikatakan mendapatkan "kebebasan duniawi". Namun saya menyadari bahwa tidak semua kebebasan akan memberikan makna yang baik bagi hidup saya. Jadi untuk Anda yang masih terbesit untuk mencoba untuk melakukan hal di luar Tuhan, sadarilah bahwa setia bukan hal yang membatasi dan setia pasti memiliki arti yang baik untuk kita. God bless.

- Joshua (Area GO Students) -



Hal yang membuat saya staying true to the plot adalah Keluarga saya. Keluarga saya setiap pagi selalu mengajak saya saat teduh dan berdoa saat pagi untuk memulai aktivitas sepanjang hari. Kadang yang membuat saya tidak setia adalah keinginan saya untuk terus melakukan dosa-dosa lama saya. Karena itu saya banyak berdoa dan membaca Alkitab supaya rohani saya tetap kuat. Jadi staying true to the plot dengan pekerjaan yang diberikan oleh Kristus walaupun tantangan masih ada, tetap lakukan yang terbaik untuk Tuhan dan jadi berkat untuk sesama. Tuhan memberkati.

- Maxwell (Area GO TNT) -

mm

REUNGAN

Minggu ke 1 September 2026

"Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus."

- Filipi 1:6 -

Ayat hafalan minggu ini



STAYING TRUE TO THE PLOT

FILIPi 1:6

Tema SEPTEMBER 2026:

"FINISHING WELL IN MINISTRY"

06 Agust : Staying True To The Plot (Filipi 1:6)

13 Agust : Cancel Culture (Roma 12:2)

20 Agust : Anti Ghosting (Matius 24:13)

27 Agust : Legacy Over Hype (1 Yohanes 2:17)





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 07 SEPTEMBER 2026



PENINDASAN

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dari pada manusia jahat, jagalah aku terhadap orang yang melakukan kekerasan, yang merancang kejahatan di dalam hati, dan setiap hari menghasut-hasut perang!
(MAZMUR 140:1-2)

Penindasan atau bully terjadi di mana-mana-di sekolah, di lingkungan sekitar, dan bahkan di gereja. Beberapa anak mencoba membuktikan kehebatannya dengan cara memilih dan menindas anak lain yang lebih pendek, kurang atletis, atau kurang pandai. Penindasan yang terjadi di lingkungan sekolah adalah pemandangan yang biasa saat jam istirahat atau setelah pulang sekolah. Peperangan ini memang bukan seperti perang yang diberitakan televisi, tetapi peperangan kecil ini benar-benar terjadi.

Pemazmur juga mengalami penindasan. Menjadi orang baik dan anak Tuhan bukan berarti dia bebas dari orang-orang yang bermasalah. Dia tahu kalau hidup dalam dunia yang kacau ini berarti termasuk hidup bersama dengan orang-orang yang hancur yang membuat hidup orang lain sengsara. Tetapi dia juga tahu harus ke mana saat kata-kata yang menyakitkan atau pukulan datang kepadanya. Dia berpaling kepada Tuhan. Dia memanggil Bapa di surga untuk melindunginya.

Tuhan peduli saat kamu diteror oleh penindasan. Karena kamu adalah milik-Nya, Dia secara pribadi ingin melindungimu. Dia akan memberimu keberanian untuk berdiri saat kamu merasa ingin lari. Percayalah. Satu-satunya yang harus kamu lakukan adalah berseru kepada-Nya.

DOA!

Tuhan, aku menjadi kuat dengan kata-kata dari pemazmur.
Dia begitu jujur kepada-Mu saat dia diserang. Aku ingin seperti pemazmur
yang tidak berpura-pura sepertinya semua baik-baik saja.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 08 SEPTEMBER 2026



BANTUAN 1-800!

Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan, Aku akan meluputkan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku.
(MAZMUR 50:15)

Surga itu hotline atau saluran telepon siaga dua puluh empat jam. Tuhan ingin kamu meminta bantuan kepada-Nya menghadapi godaan. Waktu godaan datang, kamu tidak punya banyak waktu untuk mengobrol dengan Tuhan; kamu cukup berseru. Daud, Daniel, Petrus, Paulus dan masih banyak lagi, menaikkan doa singkat untuk meminta bantuan saat berada dalam kesulitan. Ini disebut doa "microwave" karena cepat dan langsung ke sasaran; Tolong! Darurat! Selamatkan Kami!

Firman Tuhan menjamin bahwa seruan minta tolong kita akan didengar, karena Yesus mengerti pergumulan kita. Yesus juga mengalami masalah seperti kita tetapi "tidak berbuat dosa" (Ibrani 4:15). Kasih Tuhan itu tidak berkesudahan, dan kesabaran-Nya selamanya. Kalau kamu berseru meminta pertolongan kepada Tuhan dua ratus kali dalam sehari pun untuk mengalahkan suatu pencobaan, Dia tetap akan memberikan kemurahan dan anugerah-Nya, jadi datanglah kepada-Nya dengan penuh keberanian! Tuhan tidak pernah menjadi kesal, bosan, atau tidak sabar kalau kita terus datang kepada-Nya. Mintalah kuasa-Nya untuk melakukan hal yang benar, dan berharaplah Dia akan memberikannya.

DOA!

Yesus, Engkau mengerti godaan, dan Engkau bersedia mendengar seruanku minta tolong. Engkau tidak menjadi marah kepadaku. Aku perlu pertolongan, kasih, dan kebaikan-Mu setiap hari.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 09 SEPTEMBER 2026



DAMAI DALAM KESUKARAN

Tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut. Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun...

(2 KORINTUS 11:25-26A)

Manusia menjadi sakit. Manusia mati. Manusia dilahirkan dengan tubuh yang cacat atau harus duduk di kursi roda karena sebuah kecelakaan. Beberapa orang hidup dalam kelaparan. Beberapa hidup dalam keadaan patah hati dan tinggal dalam keluarga yang berantakan. Penderitaan adalah akibat dosa dalam dunia ini, tetapi Tuhan tetap bersama kita dalam kesakitan dan hati yang hancur.

Rasul Paulus mengalami banyak penderitaan. Dari sekian banyak penderitaannya, dia dilempari batu dan ditinggalkan sampai hampir mati. Tiga kali dia selamat dari kapal yang karam. Tidak ada rasa aman hidup di satu tempat, dia selalu pergi dan berlari menyelamatkan hidupnya. Penjelasan lebih terperinci tentang penderitaan dalam hidupnya menyayat hati. Tetapi kasih Paulus kepada Tuhan tidak menjadi dingin. Imannya tetap kuat meskipun dia menjadi sangat lemah. Secara nalar, bagaimana itu bisa terjadi?

Paulus mengerti bahwa dalam mengikut Yesus, ada damai sejahtera dan kasih yang membuat kita bisa menanggung dunia yang berdosa ini. Memiliki Yesus dalam hidup bukan jaminan tidak akan ada masalah, tetapi Dia adalah batu karang yang menopangmu, sehingga kesulitan tidak akan menghancurkan kamu. Tetaplah berdiri teguh di dalam Dia. Izinkanlah Dia mengambil penderitaanmu dan membuat kamu merasa nyaman. Tanpa Yesus, kamu berjalan sendiri dalam dunia yang keras dan kacau ini.

DOA!

Tuhan, senang rasanya mengetahui Engkau tidak heran dengan masalahku. Ingatkanlah aku untuk bersandar kepada-Mu untuk mendapatkan kekuatan saat kesulitan datang kepadaku.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 10 SEPTEMBER 2026



PENJAGA YANG BERTUGAS

Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau. (YESAYA 43:2)

Tidak bisa berenang itu mengerikan. Selama kaki kamu masih bisa menyentuh dasar kolam, rasanya aman. Kamu bisa berenang di tempat dangkal berjam-jam tanpa memikirkan sesuatu, tetapi begitu kamu menyelam ke bagian dalam, ceritanya jadi berbeda, dan kamu tidak akan melakukannya tanpa penjaga atau orang dewasa yang siap menolong kalau kamu mulai tenggelam. Tetapi semua itu akan berubah kalau kamu belajar bagaimana berenang sendiri ke pinggir kolam.

Tuhan tahu kalau kolam renang bukan satu-satunya waktu di mana kita merasa kita tidak tahu atau tidak bisa mengendalikannya. Banyak hal yang menakutkan kita, seperti tersesat di keramaian, kehilangan sesuatu yang berharga, dan mencoba membuktikan diri kepada sebuah tim yang terdiri dari anak-anak yang lebih baik daripada kita. Tuhan itu seperti penjaga yang mengawasi hidup kita. Kita harus ingat kalau Tuhan itu berkuasa dan ada bersama kita daripada merasa cemas dengan apa yang kita takutkan. Kita tidak pernah jauh dari penglihatan-Nya atau terlalu jauh untuk dijangkau-Nya. Saat kita dalam masalah atau merasa tidak aman, kita bisa berseru kepada-Nya. Dia akan masuk ke dalam masalah kita untuk menyelamatkan kita.

DOA!

Tuhan, rasanya menolong sekali mengetahui Engkau tetap menjagaku kemana pun aku pergi. Aku bersyukur tidak perlu merasa takut.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 11 SEPTEMBER 2026



PENGHIBURAN UNTUK HATI YANG LUKA

Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara. (YESAYA 61:1)

Apakah kamu pernah merasa begitu sedih sampai hatimu yang terdalam merasa sakit? Atau terlalu kecewa sampai perutmu seperti dipelintir? Tubuh kamu menunjukkan efek dari apa yang kamu rasakan, meskipun secara fisik kamu sehat-sehat saja. Sakit hati, kesedihan, dan depresi bisa membuat badan dan pikiranmu merasa tidak enak. Ke mana kamu pergi untuk mendapatkan penghiburan? Seseorang yang akan membuat kamu merasa lebih baik saat kamu sedang sedih, atau seseorang yang memeluk kamu sampai kamu bisa tersenyum kembali. Orang itu bisa saja mama atau papa kamu, kakek-nenek, atau sahabat kamu.

Apakah kamu tahu bahwa alasan terbesar Yesus datang ke dunia ini adalah untuk membuat kamu merasa terhibur saat kamu sedang sakit hati? Dia membacakan nubuatan dari nabi Yesaya ini dan memberitahu bahwa Dia akan menggenapinya. Tuhan ingin memberi penghiburan pada hati yang terluka, membebaskan orang-orang, dan membawa kabar baik yang bisa memulihkan perasaan yang buruk di dalam dan di luar diri seseorang. Kali berikut kalau kamu sedih dan terpuruk, datanglah kepada Yesus. Mintalah Tuhan untuk menjadi i Penghibur dan Penyembuhmu. Dia akan menyentuh hatimu.

DOA!

Yesus, saat aku merasa sedih dan kecewa, aku tidak selalu datang kepada-Mu. Tetapi Engkau bisa melakukan lebih lagi di dunia ini. Sentuhlah hatiku saat aku sangat membutuhkannya.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 12 SEPTEMBER 2026



TEMPAT BERSEMBUNYI YANG TERBAIK

Engkaulah persembunyian bagiku, terhadap kesesakan Engkau menjaga aku, Engkau mengelilingi aku, sehingga aku luput dan bersorak.
(MAZMUR 32:7)

Di mana tempat persembunyian kesukaan kamu? Di bawah tempat tidur? Dalam lemari baju? Di pekarangan belakang rumah? Di bawah pohon di halaman tetangga? Saat kamu takut dan capek berada bersama orang-orang, ke mana kamu akan pergi? Sepertinya setiap orang punya tempat rahasia ke mana dia akan pergi saat ingin sendiri. Presiden pun mungkin punya tempat yang disukainya sebagai tempat menjauh. Kita semua ingin sebuah tempat untuk bersembunyi atau menyendiri dan merasa aman.

Raja Daud menjadikan Tuhan tempat pelariannya. Ketika dia merasa takut atau dalam masalah, dia "pergi kepada Tuhan" dan menceritakan apa yang sedang dialaminya. Karena Tuhan itu ada di mana-mana, Daud bisa berdiam di mana Tuhan berada. Dia hanya perlu berbicara kepada Tuhan. Saat dia menyampaikan apa yang mengganggu pikirannya, dia akan merasakan perlindungan Tuhan. Raja Daud seperti merasa para malaikat melayang-layang di sekitarnya sambil bernyanyi. Sungguh indah. Ada sebuah ide: pergilah ke tempat persembunyian kamu setiap hari, tetapi daripada hanya membaca atau bermain, kenapa tidak mencoba untuk berdoa? Berterimakasihlah kepada-Nya karena Dia lebih besar daripada segala hal yang membuat kamu merasa takut. Bersyukurlah Dia bisa menjadi tempat yang aman.

DOA!

Tuhan, saat aku merasa sepertinya ingin bersembunyi, tolong pelihara aku. Engkau tahu apa yang membuat aku takut. Waktu aku lari ke tempat persembunyianku, maukah Engkau juga menjadi tempat yang aman bagiku?





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 13 SEPTEMBER 2026



ADUH, ITU MENYAKITKAN!

Seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitaannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia.

(YOHANES 16:21)

Pernahkah ada yang mengatakan kalau kamu itu menyakitkan? Ya, benar. Tanyakan mama kamu. Pada hari kamu dilahirkan, kamu membuat dia luar biasa kesakitan. Melahirkan kamu bukan sebuah liburan, tetapi sebuah kerja keras. Itu mungkin sebabnya dinamakan persalinan. Tetapi pada akhirnya semua kesakitan itu tidak sia-sia. Kamu hadir!

Yesus merujuk pada "rasa sakit persalinan" yang dialami hampir oleh setiap ibu untuk mengajarkan tentang masa-masa sulit. Dia ingin kita tahu kalau kita akan menghadapi hari-hari yang sulit. Menjadi orang Kristen bukan berarti masalah pergi dari kita. Kadang-kadang masalah merusak keseimbangan kita. Kita tersandung dan jatuh. Kita terluka dan menangis.

Tetapi begini aturannya: penderitaan itu bagian dari hidup, tetapi tidak akan sampai selama-lamanya. Jika kita bersabar, keluhan "aduh" akan berubah menjadi "hore." Dan saat kita kuat menghadapi persoalan yang mengganggu kita, maka kita akan melihat suatu hal lain, yaitu otot-otot iman kita menjadi lebih kuat, berkembang, dan membantu kita menghadapi kesulitan tanpa kekalahan.

DOA!

Tuhan, aku tahu otot-otot imanku tidak sekuat seperti yang Engkau harapkan. Kalau itu sebabnya Engkau mengizinkan beban berat dalam hidupku, berilah aku kekuatan seperti seorang pengangkat beban.





agenda <i>kita</i>			
Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
05/09	15.00	Ibadah Youth	Diliburkan
* Tema oikos Minggu 1 (UP) : Happy Prayer Day			
06/09	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite + Perjamuan Suci)	Lantai 2
10/09	19.45	BIBLE STUDY	ONLINE
12/09	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
* Tema oikos Minggu 2 (IN) : Pemuridan/ Share Life			
13/09	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2



GO Service

Mulyani Sanjaya	11 Sept
Yumiaty Liu	13 Sept

GO Students

GO TNT

Ltan	07 Sept
Maxwell P. Sihombing	09 Sept

GO Exis

Harden Nathanael L.	07 Sept
---------------------	---------

Wedding Anniversary

Bulan September 2026

Untuk :	Usia Pernikahan	Tgl.
Bpk. Ferdinand E. Evan & Ibu Maria Brigitta M. I.	ke 12	06 Sept
Bpk. Yuhardy & Ibu Fany Gunawan	ke 18	06 Sept
Bpk. Susanto Eko Pramono & Ibu Linda Mariyana	ke 14	09 Sept
Bpk. Yohanes Budiman & Ibu Lidya Heriana	ke 11	19 Sept
Bpk. Jose Hadisapta Surya & Ibu Yuanita	ke 14	23 Sept

Ayo teruslah membangun keluarga Surgawi di bumi. Halleluyah!

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

STAYING TRUE TO THE PLOT

FILIPPI 1:6

MINGGU | 06 SEPTEMBER 2020 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
PERJAMUAN SUCI
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI  YouTube GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOR.COM



Pdt. Andrian Chrisdianto Teja, M.Th.

(GEMBALA SIDAQ JEMBAT GEREJA OIKOS BOGOR)

Bible Study
PELAYANAN YANG LUAR BIASA

Pendalaman Alkitab

GEREJA OIKOS BOGOR

SETIAP HARI KAMIS, PKL. 19.45 WIB
SECARA ONLINE (VIA ZOOM)

* Daftarkan diri Anda dengan menghubungi
Gembala Oikos Masing-masing

Powered by: 

 surgapos

WWW.GOBOR.COM



PERSEMAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER

KE BCA : 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS BOGOR

ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

BRI

